DAFTAR PUSTAKA

Agustiani, Hendriati. 2009. *Psikologi Perkembangan: (Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri pada Remaja)*. Bandung: PT. Refika Aditama.

Ajuhri, Kayyis Fithri. 2019. *Psikologi Perkembangan: Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Yogyakarta: Penebar Media Pustaka.

Ali, Mohammad dan Mohammad Asrori. 2009. *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik* Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Allan, K dan K. Burridge. 1986. Euphemism and Disphemism. Language Used a Shield and Weapon. Oxford: Oxford University Press.

Alwi Hasan, dkk. 2005. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka.

Amrulla, Latif. 2018. Slang Bahasa Inggris di Dunia Maya. 2 ed. Yogyakarya: Gadjah Mada University Press.

Androutsopoulos, Jannis K. 1998. Deutsche Jugendsprache: Untersuchungen zu ihren Strukturen und Funktionen. Frankfurt am Main. Peter Lang.

Aslinda. dan Leni Syafyahya. 2010. *Pengantar Sosiolinguistik*. Bandung: Refika Aditama.

Aswin, P. 2015. Resitasi Idiom itu Menyenangkan. Jakarta: PT. Grasindo.

Avicenna, Akbar. 2017. “Tinjauan Sosiolinguistik Campur Kode Bahasa Indonesia-Bahasa Konjo Siswa*”. Jurnal Konfiks.* Vol 4, No 2.

Bawamenewi, Arozatulo. 2020. "Analisis Tindak Tutur Bahasa Nias Sebuah Kajian Pragmatik". *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*. Vol 3. No 2.

Brown dan levinson. 1987. *kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.

Chaer, Abdul. 2010. *Kesantunan Berbahasa*. Jakarta: Rineka Cipta.

Chaer, Abdul dan Agustina, Leonie. 2004. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal (Revisi)*. Rineka Cipta.

Crystal, David. 1995. *The Cambridge Encyclopedia of The English Language*. Cambridge: Cambridge University Press.

gs, Louise. 2007. *Pragmatik Sebuah Perspektif Multidisipliner*. gyakarta: Pustaka Pelajar.

idjojo, Soenjono. 1985. *Elemen dalam Wacana dan Penerapannya am Bahasa Indonesia (makalah)*. Jakarta: Pusat Bahasa.

Optimized using
trial version
www.balesio.com

Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*: Edisi keempat. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama.

Departemen Pendidikan Nasional. *2009. Kamus Tesaurus Alfabetis Bahasa Indonesia*. Bandung. PT Mizan Pustaka.

Dewi, I Gusti Ayu Ratih Sintya Dewi, dkk. 2016. "Jenis, Bentuk, dan Fungsi Tindak Tutur Meme Comic Pada Facebook". *jurnal e-Journal Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*. Vol 5. No 3.

Edi Subroto, D. 2007. Pengantar Metode Penelitian Linguistik Struktural. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Press.

Fishman, J. A. 1972. Language and Sosiocultural Change. California: Academia Press.

Fotouhi, F., dan Ziyaei, F. 2015. "The Role of Politeness Strategies in Writing Emails". *Iran: Indian Journal of Fundamental and Applied Life Scieces*, vol. 5, no. 1, hlm 5294-5298.

Freud, Anna. 1998. *The Ego and The Mechanisme of Defence*. Routledge. ISBN:1855750384.

Gusnawaty. 2011. *Perilaku Kesantunan dalam Bahasa Bugis: Analisis Sosiopragmatik.* Disertasi. Program Studi Linguistik. Makassar: Universitas Hasanuddin.

Hermintoyo. 2017. "Daya Tutur Metafora Lirik Lagu Popular (Kajian Pragmatik)". *Jurnal Nusa*. Vol. 12. No. 4.

Hymes, Dell. 1989. *Foundations in sociolinguistics: An ethnographic approach*. Philadephia: University of Pennsylvania Press.

Ibrahim, Abdul Syukur. 1993. *Kajian Tindak Tutur*. Surabaya: Usaha Nasional.

Indarwati, DKK. 2022. "Sikap Bahasa Masyarakat Gantarang Terhadap Bahasa Konjo: Studi Kasus di Desa Benteng Gantarang". *Jurnal Sinestesia*, Vol. 12, No. 1.

Insani, Eka Nur dan Sabardila. 2016. "Tindak Tutur Perlokusi Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMK Negeri 1 Sawit Boyolali". *Jurnal Penelitian Humaniora*, Vol 17. No 2.

Jazeri, Mohammad. 2017. *Sosiolinguistik: Ontologi, Epistimologi, dan Aksiologi*. Tulungagung: Akademia Pustaka.

Andi. 2017. "Bergesernya Penggunaan Kosakata Bahasa Konjo ın Pengaruhnya Terhadap Perbendaharaan Kata Penutur di camatan Kindang Bulukumba". *Prosiding Konferensi Nasional.* BN: 978-602-50710-0-3.

Optimized using
trial version
www.balesio.com

Kridalaksana, Harimurti. 2001. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Layia, R. E. 2021. “Bahasa Bele-Bele Studi Ragam Bahasa Informal di Pulau Nias”. *Konferensi Linguistik Tahunan Atma Jaya 19.* 13-15 Juli.

Leech, G. 2011. *Prinsip-Prinsip Pragmatik.* Diterjemahkan oleh M.D.D Oka. Jakarta: Universitas Indonesia Press.

Levinson, S. C. 1983*. Pragmatics. Cambridge: Cambridge* University Press.

Mahsun. M.S. 2013. *Metode Penelitian Bahasa*: *Tahapan, Strategi, Metode, dan Tekniknya.* Jakarta: Raja Gravindo Persada.

Malinowski, B. 1923. *Language and Literacy in Social Practice*: A Reader.

Mattulada. 1989. *Sejarah, Masyarakat, dan Kebudayaan Sulawesi Selatan.* Makassar: Universitas Hasanuddin Press.

Moeliono, Anton dkk 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Mulyana. 2005*. Kajian Wacana*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

Mustakim. 1994. Membina Kemampuan Berbahasa. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Nadar, F.X. 2009*. Pragmatik dan PenelitianPragmatik*. Yogyakarta: GrahaIlmu.

Nirmala, Vita. 2015. “Tindak Tutur Ilokusi Pada Iklan Komersial Sumatera Ekspres”. *Jurnal Kandai.* Vol 11. No 2.

Oktavia, Wahyu. 2019. “Tindak Tutur Perlokusi dalam Album Lirik Lagu Iwan Fals: Relevansinya Terhadap Pembentukan Karakter”. *Jurnal Lingua*. Volume XV. Nomor 1.

Pastika, I Wayan. 2008. Bahasa Pijin dan Bahasa Kasar dalam Acara TV Indonesia. Jurnal e-Utama, Jilid 1, 2-7.

Pateda, Mansoer. 1994. *Sosiolinguistik*. Bandung: Angkasa.

Penalosa, Fernando.1980. *Introduction to the Sociology of Language.* Cambridge: Newburry House Publisher.

Poerwandari, E. K. 2002. Pendekatan kualitatif dalam penelitian psikologi. Jakarta: Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi. Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.

Pradana, Gilang. 2020. “Tindak Tutur Ilokusi dalam Cuitan Akun Twitter ıbernur Jawa Tengah Ganjar Pranomo”. *Jurnal Metabahasa: ındidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.* Vol 3. No 2.

, Harun Joko. 2011. *Kesantunan Sosiopragmatik*. Surakarta: ıiversitas Muhammadiyah Press.

Optimized using
trial version
www.balesio.com

Punagi, Andi. 1988. *Bingkisan Budaya Sulawesi Selatan.* Ujung Pandamg: Yayasan Kebudayaan Sulawesi Selatan.

Rahardi, Kunjana. 2008. *Pragmatik (Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia).* Jakarta: Penerbit Erlangga.

Rahma, Anis Nurulita. 2018. "Analisis Tindak Tutur Ilokusi dalam Dialog Film Animasi Meraih Mimpi". *jurnal Skriptorium.*Vol 2. No. 2.

Rahmat Jalalludin. 2002. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Rohmadi, M. 2004. *Prakmatik Teori dan Analisis*. Yogyakarta: Lingkar Media.

_____. 2010. *Pragmatik*. Surakarta: Yuma Pustaka.

Rosidin, Odin, 2010. *Kajian Bentuk, Kategori, dan Sumber Makian, serta Alasan Penggunaan Makian.* Jakarta. FIB-Universitas Indonesia.

Rustono. 1999. *Pokok-Pokok Pragmatik*. Semarang: CV. IKIP Semarang Press.

Sagita, Veranita Ragil dan Setiawan, Teguh. 2019. "Tindak Tutur Ilokusi Ridwan Kamil dalam Talkshow Insight di CNN Indonesia". *Jurnal Lensa: Kajian Kebahasaan, Kesusastraan, dan Budaya*. Vol 9. No 2.

Saptomo, Sri Wahuno. 2001. “Makian dalam Bahasa Jawa”. *Tesis.* Ypgyakarta: Program Pascasarjana Universitas Gadja Mada.

Sendilatta, E. C. 2008. “Analisis tindak tutur pada film “garuda di dadaku” karya Ifa iransyah”*. Jurnal artikulasi*. Vol 7. No 1.

Suandi, I. Nengah. 2014. Sosiolinguistik. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.

Sugihastuti. 2005. Rona Bahasa dan Sastra Indonesia. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta. CV.

Sugono, Dendy. 2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat. Jakarta: Gramedia.

Sumarsono, 2014*. Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Penerbit SABDA bekerjasama dengan Pustaka Pelajar.

2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Surakarta: Universitas belas Maret Press.

1992. *Pengantar Awal Sosiolinguistik: Teori dan Problema*. rakarta: Universitas Sebelas Maret.

Optimized using
trial version
www.balesio.com

Tannen, D. 2002. Seni Komunikasi Efektif. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Tarigan, Henri Guntur. 2015. *Pengajaran Pragmatik*. Bandung:CV Angkasa.

Trudgill, Peter. 1983. *Sociolinguistics: An Introduction to Language and Society*. New York: Penguin Books.

Wahyuni, Septi Tri, dkk. 2018. “Tindak Tutur Ilokusi Pada Caption Akun Islami di Instagram". *Jurnal Basa Taka Universitas Balikpapan*. Vol 1. No 2.

Wahyuniarti, Fitri Resti. 2017. "Pemerolehan Makna Pragmatis Dalam Tindak Tutur Direktif Pada Anak Usia 5 Tahun". *Jurnal Sastranesia*. Vol 5. No 4.

Waridah. 2015. “Penggunaan Bahasa dan Variasi Bahasa dalam berbahasa dan Berbudaya”. Dalam Jurrnal Simbolika. Vol. 1 No. 1 hal 84-92 Tahun 2015.

Wati, Usnia, dkk. 2020. “Variasi Bahasa pada Mahasiswa Perantau di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Mulawarman: Kajian Sosiolinguistik”. Jurnal Budaya. Vol. 4, No. 1, Januari 2020, hlm. 21-37.

Widyawati, Neni dan Utomo, Asep Purwo Yudi. 2020. "Tindak Tutur Ilokusi dalam Podcast Deddy Corbuzier dsn Najwa Shihab pada Media Sosial Youtube". *Jurnal Ilmiah Telaah*. Vol 5. No 2.

Wijana, I. D. P. 1996. Dasar-Dasar Pragmatik. Yogyakarta: Andi Offset.

Wijana, I. D. P. dan Rohmadi, M. 2013. Sosiolinguistik Kajian Teori dan Analisis. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Yule, George. 2006. *Pragmatik*. Edisi Terjemahan Oleh Indah fajar Wahyuni. Cet. I. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Optimized using
trial version
www.balesio.com

LAMPIRAN

KLASIFIKASI DATA

B	**=**	**BINATANG**	**A**	**=**	**AKTIVITAS**
MH	**=**	**MAHLUK HALUS**	**P**	**=**	**PROFESI**
BE	**=**	**BENDA**	**S**	**=**	**SIFAT**
BT	**=**	**BAGIAN TUBUH**	**MA**	**=**	**MAKANAN**

NO	DATA	KONTEKS	UMPATAN								Hinaan		Makian	
			B	MH	BE	BT	A	P	S	MA	L	TL	L	TL
1	KK: ***tidak cocok ko pake itu baju, lihat ko bede kulitnu! Tidak singkrong ki dengan warna baju nu. Hahaha (kamu tidak cocok memakai bahu itu, lihat saja kulitmu! Warna baju dan kulitmu tidak nyambung. Hahaha)*** I: yang jelas menang ki sebentar Argentina ang jelas Argentina yang an menang) kin sekali ko sodara, Prancis eh amu yakin sekali, Prancis ini wannya)	Tuturan ini terjadi pada saat acara nonton bersama final piala dunia yang mempertemukan antara Prancis melawan Argentina										✓		

Optimized using trial version www.balesio.com

	I:	harus yakin (harus yakin)														
2	SB: AA: SB: AA:	***teamako injo terus kau pau, kutampilingko inne*** ***(kamu tidak usah mengulang perkataan itu terus, nanti saya akan menamparmu)*** hahaha. Selow! (hahaha. Santai!) nuare' bagus disa'ring punna dikalah ki? (kamu kira perasaan baik-baik saja kalau kalah?) baru begitu ribetaangko pusing mako (hanya segitu kekalahanmu, kau sudah pusing)	SB yang kalah dalam berjudi sangat kesal saat AA terus-terusan mengungkit masalah itu bahkan di depan teman-temannya yang lain.											✓	
3	AB: EK: AB: EK:	adakah teh? ***pulang ko. Suruh amma'nu bikinkan ko*** (***kamu pulang, suruh mamamu untuk buatkan***) kenapa sai maki itu kita? (kamu kenapa?) bikin sendiri mako, capekka ini sudah mencuci (kamu buat sendiri, saya capek habis mencuci)	AB menyuruh EK untuk membuatkan dirinya minuman, tetapi EK menolaknya												✓
		agaimanaji sodara? *Hahaha* agaimana saudara? Hahaha?) ***angan mako selalu bahaski***	Percakapan tersebut terjadi dalam sebuah percakapan di antara teman-teman yang	✓								✓			

Optimized using
trial version
www.balesio.com

	(berhenti membahas itu anjing) PK: ***mirip sekali mako kulihat Mbappe kalau begitu mukanu**, Hahaha* (kamu sangat mirip Mbape jika mukamu seperti itu, Hahaha) AW: *tidak adami pebahasan lainka*? (sudah tidak ada pembahasan lain?) PK: *santai kawan, santai, hahaha*	sedang berkumpul. Pikal awalnya mengajukan pertanyaan kepada Samba, mungkin berhubungan dengan topik atau situasi tertentu yang bisa saja bersifat lucu atau mengundang tawa. Namun, Samba merespons dengan nada marah atau kesal, mungkin karena Pikal terus membahas sesuatu yang membuat Samba tidak nyaman atau tidak ingin dibicarakan.													
5	SP: kenapa tawwa kau kasih begitu ki? (kenapa kamu berbuat seperti itu?) UT: beh na nasi ji ku kasih ki (Saya hanya memberinya nasi) PK: lo dende ***tailaso ji*** (Ia ***tailaso memang***) SP: kurang ajar mentong ko tawwa kau amu memang kurang ajar)	Saat makan bersama, UT tiba-tiba memberikan nasi yang sangat banyak kepada PK				✓										
	ntas ko co'mo' Sopo ***antas kamu gemuk, Sopo)*** t mko injoia hat saja sendiri) mma gunung bawakaraeng	UT dan AB menegur SP yang porsi makannya sangat banyak									✓					

Optimized using trial version www.balesio.com

	panne na (piringnya sudah seperti puncak Gunung Bawakaraeng) SP: sesuai porsi mi inne (ini sudah sesuai porsi saya)														
7	SB: ***odo' -odo' mako Sopo cappui tawwa kanrena*** (Sopo pelan -pelan, makananya nanti habis) SP: hahaha AB: *angnganreko ta', punna a'ra' kijaji naung* (selagi makananya masih bisa turun, makan) SP: *nikmat sekali kurasa ini, Hahaha* (saya rasa ini sangat nikmat, Hahaha)	Percakapan tersebut terjadi saat sedang makan bersama di sebuah acara. Sopo mungkin sedang makan dengan lahap, sehingga teman-temannya memberikan beberapa komentar atau candaan terkait cara makan Sopo.										✓		
8	EK: ***bukang kau kupabbajuang itu*** ***(saya membuat itu bukan untuk kamu)*** FD: *Nguramako?* (Kamu kenapa?) SB: *Akbar ji sama Samba itu kubajuang* (Saya buatkan itu untuk Akbar dan Samba) AB: *inungmi tehku* lakan minum teh punyaku)	EK membuatkan teh untuk AB dan SB, tetapi FD bergegas datang ingin meminum salah satu teh tersebut												✓
	, niei pabotoroa ɲ, Si Tukang Judi sudah ulutna inne ia ulutnya ini)	Tuturan ini terjadi ketika SB baru saja tiba di tongkrongan bertemu kawan-kawannya						✓						

Optimized using trial version www.balesio.com

	EK: ***ka pabotoro ko memang*** (***kamu memang penjudi, kok***) SB: sikali masukko ri masigi umumkangi (sekalian umumkan saja di masjid)														
10	FR: **angngurami intu sendalnu dende, pabangsamo sendal ripela'** (sendalmu itu kenapa? Sudah seperti sendal yang dibuang) CD: *nuperhatiang ngasepa kauia dende* (kamu memperhatikan semuanya) AB: *hahaha. sambarangpa kau nunyarang tawwa ia* (hahaha. kamun menegur sembarang) FR: *narusakki pandangan mataku, hahaha* (dia merusak pandangan mataku, Hahaha)	Percakapan tersebut terjadi saat sekelompok teman sedang berkumpul atau berinteraksi di suatu tempat. Mereka sedang menggoda atau bercanda satu sama lain terkait penampilan dan barang-barang yang dikenakan oleh Candra										✓			
	GG: *ayo deh mabar* (ayo main bareng) AD : ***malaska main sama kau, dongo' kaleako*** (saya malas main dengan orang erti kamu) eban. Hahaha *lak moodja itu kemarin* emarin itu saya tidak :	Percakapan tersebut terjadi saat sekelompok teman sedang berkumpul atau berinteraksi. Gigin mengajak Aldi dan Awi untuk bermain bersama. Namun, Aldi dan Awi menolak bermain dengan Gigin.										✓			

Optimized using
trial version
www.balesio.com

	bodo' mentongko (memang kamu bodoh)														
12	AW: **itu Iar temani main sama - sama orang bodo'**,*Hahaha* (main bareng Iar yang sama - sama orang bodoh, Hahaha) Iar: *apa isse intu? gitte nampa maki niena* (apa itu? Saya juga baru datang) Awi : *mabarko bede sama Gigin* (kamu diajak main bareng sama Gigin) Iar : hahaha	Percakapan tersebut terjadi dalam sebuah percakapan di antara teman-teman yang sedang berkumpul. Iar yang baru saja datang, tiba-tiba diusulkan oleh Awi agar dia bermain game bersama Gigin. Awi seolah-olah menghubungkan mereka berdua sebagai orang yang memiliki kemampuan yang sama.									✓			
13	IR: siapa ini saya kuambil? (siapa hero yang harus saya gunakan?) GG: Miya mo (Miya saja) IR: S***inting,*** na adami marksman (***Sinting***, marksman sudah ada) GG: biarmi, ka itu ji hero nu tau (tidak apa-apa karena cuma hero itu yang kamu tau gunakannya)	IR dan GG sedang bermain gim *mobile legend* di ponsel bersama-sama. IR meminta saran kepada GG perihal karakter yang cocok dia digunakan agar tim mereka tidak kalah.								✓					
	AD: Kongkong kau, dari mana jako ongkong kamu darimana saja ılupai ki, battu todo'a bantu ki aya lupa, saya tadi pergi	AD, AW, dan IW sedang janjian untuk pergi menonton balapan di kampung sebelah, tetapi sampai batas waktu janjian yang telah ditentukan AW tidak	✓												

Optimized using
trial version
www.balesio.com

	membantu bapakku) IW: Kau itu, ditunggu todo mako intu (Kamu itu, kami dari tadi menunggumu) AD: Alasan terus (Banyak alasan)	kunjung datang.													
15	JN: *Gas lagi, hee* (ayo main lagi) AD: *tidak ji dulu, situ ko ikut di Giging para-paranu, hahaha* (tidak dulu, ikut saja sana sama Giging yang setara denganmu) JN: kenapa mako itu ***telang*** (kamu kenapa ***telang***) AW: *apa mi rank-mu ka?* (apa peringkatmu sekarang?) JN: masih epic ji (masih epic) AD: ka tidak bisa ki main sama-sama, *mytic* ma saya (kita memang tidak bisa main bersama, peringkatku sekarang sudah *mytic*)	JN mengajak AD dan AW lagi untuk bermain permainan gim ponsel *mobile legend*, tetapi ditolak oleh mereka berdua karena JN tidak pandai bermain.				✓						✓			
16	SB: anjing, story nu Argentina terus mami, tidak lama ku blokir ko (anjing, story kamu bahas Argentina terus, tidak lama sya blokir kamu) asa marahko na saya hahaha enapa kamu marah, padahal gia saja)	SB terganggu dengan status media sosial dari PK yang terus-terusan membahas mengenai kemenangan Argentina melawan Prancis.	✓											✓	
	u, kenapa na cappu ki? su, kenapa dihabiskan?)	JN membeli lauk di	✓												

Optimized using
trial version
www.balesio.com

	IR: Hahaha, kukira nakke tea mako (hahaha, saya kira kamu sudah tidak mau lagi) JN: Pergi ko ammalli kalo mau ko (kalau kamu mau, pergi beli sendiri saja)	warung, tetapi lauk itu dimakan oleh IR padahal rencananya lauk itu akan disimpan untuk makan malamnya.													
18	AD: ***nalisa'-lisa' maki inneia he. nieja intu matannu?*** (kamu -menginjak saya. Matamu ada?) AA : *sori -sori tala kuajjai* (maaf saya tidak sengaja)	Aldi merasa bahwa Aat secara tidak sengaja menginjak atau mengganggunya. Dia dengan sedikit emosi menegur Aat dan bahkan bertanya apakah Aat memiliki mata.													✓
19	EK: *lampa -lampa mako intu anrio dende,* ***intu tanja'nu padami dicini parakang*** (pergi mandi sana, mukamu sudah seperti parakang) ML: *nampami kapang ambaung injo* (kayaknya Dia baru bangun) AB: *gammara kamua intu parakangnga ia punna sintanja'a* (parakangnya sangat gagah kalau mirip dengan saya) EK: ***pedepa ia, lampa makode ia intu kucini tanja'nu*** ercaya diri banget, sana pergi ukamu sangat jelek saya lihat) ***ngngurako intu, ngngirang ha*** amu kenapa, ngidam?	Eka dan Mlei menyindir Akbar yang mukanya kusam atau tidak terlihat segar. Akbar yang baru saja bangun tidur, sehingga penampilannya belum sepenuhnya segar. Eka melanjutkan sindirannya dengan mengatakan bahwa orang tersebut seharusnya pergi mandi karena penampilannya terlihat jelek.									✓			✓

Optimized using trial version www.balesio.com

	Hahaha) ML: ***kamerusak pemandanganko memang***, *orang itu sore-sore keluar rumah sudah segar-segar kau ia behenu takkalu-kalu kijai, Hahaha* (kamu merusak pemandangan, orang-orang keluar rumah sudah segar-segar sementara liurmu masih terlilit, Hahaha)														
20	SB: *nalisa'-lisa'mi inneia sendal a. **nieja intu matannu***? (kamu menginjak-injak sendlku. Matamu ada?) HK: *apapi ja'marami* (sudah kotor) SB: ***tanja'laso mantodoji inne iahe***, *lampako ambbisai injo!* (memang kamu tanja'laso, kau pergi cuci itu!) AA: *ioji dende* (ia tunggu)	Percakapan tersebut terjadi saat sedang nongkrong di mana Samba marah karena sendalya terinjak-injak oleh Haikal.					✓								
21	IK: cacaca. gagah na bela (cacaca. Kamu gagah sekali) FK: iyo toh, Hari Jumat ini harus ko pake pakaian bagus, masa pergi pako ketemuan baruko gagah-gagah. Bemana Samba? ni Hari Jumat kita harus emakai pakaian yang bagus, asa ia nanti ketemuan sama icar baru gagah-gagah. agaimana Samba?) ba? Kodipa kulangngere ia.	Percakapan ini terjadi di antara beberapa teman yang sedang berbincang-bincang santai di suatu tempat. Mereka sedang berbicara tentang penampilan dan perilaku mereka						✓			✓				

Optimized using trial version www.balesio.com

	Tidak cocok ko pake pakean itu! Panggaukangnu seperti setang. Sotta'-sotta' todo' (apa? Kedengarannya sangat jelek. Kamu tidak cocok memakai pakaian seperti itu perilakumu seperti setan. Kamu sok tahu?) AW: bungkarai intu, bungkarai! (buka itu, buka!) FK: ***sundala'*** hahaha (***sundala'*** hahaha)	menjelang Salat Jumat..													
22	JN: manai sandalo'ku, Bario? (Hei, bario, sendalku dimana?) AR: riballa'kui (ada di rumahku) JN: lampako ambilkan ka (pergi sana ambilkan saya) AR: sebentar pi dende, main kinja'a (tunggu sebentar, saya masih main) JN: ***lampa mako! Kau kuinjak inne*** ***(Pergi sekarang! Jika tidak, kamu yang saya injak)*** AR: tunggu dulu, sebentar mami (tunggu, sebentar lagi selesai)	AR sempat meminjam sandal milik JN dan lupa mengembalikannya. JN pun meminta agar sandal itu dikembalikan sekarang.												✓	
	AA: *siapa battu suangngi ambilki angga na Puang Rustang io?* adi malam siapa yang pergi engambil mangganya Pak ustang?) ***u isse kau, tidak pergi***	AA mendapat ancaman dari AT dan AD jika memberitahu kepada Puang Rustang bahwa dirinya yang mengambil mangga Puang Rustang.												✓	

Optimized using trial version www.balesio.com

	mako nongkrong intu kunne (jika kau memberitahunya, kau tidak akan datang lagi di tongkrongan ini) AD: *io cerewet ko itu kau bela* (ia, kau itu memang cerewet) AT: *nampanna anggappa ia punna cerewet ki* (jika cerewet dia akan mendapatkan sesuatu) AA: bertanya ja kodong (saya cuman bertanya)														
24	IR: ***batena todo'mo inneia he*** (caramu kenapa seperti itu) HK: *anteiji pale kamua'*? (memang caranya seperti apa?) IR: ***malasapa ia punna nie najama. Lette' mako kintu***! (kamu sangat malas jika bekerja. Sudah pindah sana)	Percakapan ini terjadi antara dua orang, Iar dan Haikal, mereka berbicara tentang perilaku Haikal terkait pekerjaan.													✓
25	AW: *lampaki ambali-balii tembe anjama halasujide* (ayo kita pergi membantu Tembe membuar halasuji) AA: *gas mi* (ayo) IK: ***nu isse todo ji dow? ke'de' 'lampa nu boja kau*** nemangnya kamu tahu? ngan -jangan cuman kue ng kamu cari)	Percakapan ini mungkin terjadi di antara sekelompok teman yang sedang merencanakan untuk melakukan sesuatu bersama. Mereka ingin membantu seseorang bernama Tembe untuk membuat "halasuji".											✓		
	***ssupa batena anjama-jama ne ia hee**. Alle alleisa injo*	Percakapan ini terjadi saat mengerjakan	✓												

Optimized using
trial version
www.balesio.com

		bukunna! kapala injai do. (anjing, caramu mengerjakan ini jelek. Tolong tulangnya diambili! Ini masih tebal) AT: *siap parenta bos ku* (siap perintah bos)	pemotongan bambu, dalam situasi di mana At memiliki tugas yang harus dikerjakan. Iar memberikan arahan atau instruksi kepada Aat mengenai tugas tersebut.													
27	IK:	***tala leba' todo injo kau matu - matu punna nie nujama*** (yang kamu kerjakan tidak pernah ada yang beres) AA: *apapi dende*? (yang bagaimana lagi) IR: ***dumpi mintodoji kapang kau nuboja lampa kunne*** (memang kamu kesini cuman mencari kue) AW: *mentong kau Aat hahaha* (memang kamu Aat. Hahaha) AA: *sessa jaki* (bikin siksa)	Percakapan ini terjadi di antara sekelompok teman yang sedang bercanda atau menggoda satu sama lain. Mereka sepertinya sedang berbicara tentang pekerjaan atau aktivitas yang dilakukan oleh Aat.									✓			✓
28	AW:	*tawwa legend mi rank na* (waw, peringkatnya sudah legend) AD: ***hasil gendongan pasti, hahaha*** AA: ***sotta'ko, pejuang soloni bos***	Percakapan ini mungkin terjadi di antara sekelompok teman yang sedang membicarakan pencapaian Aat dalam bermain gim.							✓						
		au kayak anjing tong jako, asa temannu tongji nutipu amu seperti anjing saja, man sediri ditipu) *utipu apa ko*?	Percakapan ini terjadi di antara beberapa teman yang sedang membahas situasi di mana Ari memberikan nomor	✓			✓									

Optimized using
trial version
www.balesio.com

	(saya tipu apa?) JN: *itu nomor yang nukasi ka semalam,* ***orang ada suaminya tailaso*** (nomor yang kamu kasi tadi malam, orangnya sudah bersuami. Tailaso) AW: *intu bae punna accini ki cewek ricini-ciniki baji-baji'i* (makanya kalau melihat cewek diperhatikan baik-baik) AR: *hahaha. na i Miya jiinjo* (hahaha. itu cuman Miya) JN: *ha?... ngura pale na sok -sok todo tala naisse a*? (ha? Terus kenapa Dia pura - pura tidak tahu saya?)	telepon kepada seseorang pada malam sebelumnya.												
30	EK: ***siapa lagi minumki ini teh ku? Kau pasti Ta'da'*** (siapa yang minum tehku? Pasti kamu Ta'da') AA: *bukan saya hee, biar kusentuh itu tidak* (bukan saya, menyetuhnya saja tidak) EK: ***alasanko pau mi bae punna kau*** (alasan, bilang saja kalau mu) *betulanka kodong* (serius bukan saya) ***abbaju todoko baedo*** (kalau mau buat sendiri) ***gonu main di'?***	Percakapan ini terjadi pada saat nongkrong di mana Eka merasa bahwa minumannya telah diminum oleh seseorang dan dia mencurigai Aat sebagai pelakunya. JN kesal kepada GG										✓	✓	

Optimized using trial version www.balesio.com

	(***kamu sangat hebat ya mainnya***) GG: Iar na ambil terus buff ku (Iar terus-menerus mengambil kekuatanku) IR: menit 10 mami anjing baru ku ambil buff nu (Anjing, sisa waktu 10 menit lagi baru saya ambil kekuatanmu) JN: pada-pada jako (kalian sama saja)	dan IR yang bermain buruk sehingga membuat timnya kalah													
32	AD: darimana ko intu? (kamu dari mana?) AS: dari ka angngalle kanre sapi (saya dari mengambil makanan sapi) IW: ***pantas ko harum kamua*** (***pantas kamu harum sekali***))	AD dan IW mencium bau yang tidak sedap yang dibarengi dengan kedatangan AS											✓		
33	PK: *heba'paia sumape' rigelanggangnga lassi tobo' taua napakua'* (tadi di arena sangat seru, orang -orang ingin bertikai) IK: *lohe tau do*? (banyak orang?) SB: *lohe , tau battu ba'le lohe kalea'* (banyak, orang dari sebelah sangat banyak) *aiji annaba*? iapa yang menang?) *aba ngase' jaki, Hahaha* ami semua kalah. Hahaha) ***unna Samba mamo diurang mintodo'ki Annaba***	Percakapan ini terjadi di antara beberapa teman yang sedang membahas pengalaman mereka di suatu arena atau tempat pertandingan. Mereka berbicara tentang suasana dan hasil dari pengalaman tersebut.											✓		

Optimized using
trial version
www.balesio.com

	(kalau pergi bareng Samba kita tidak pernah menang) IK: ***a'gottangngi rolo kapang nampa lampa ia*** (sepertinya sebelum Dia pergi a'gottangngi)														
34	AB: ***naimo bikin inne teh? seperti disa'ring air putih diinung*** ***(siapa yang buat teh ini? rasanya tidak ada bedanya dengan air putih)*** AW: *Ana bahinena Puang Rustang. Hahaha* (Anak perempuannya Pak Rustang. Hahaha) IW: *minum mi nai'. Bagus intu nieja nu inung* (minum saja, syukur ada yang bisa diminum)	AB dan AW datang ke rumah Puang Rustang untuk bertamu. IW sebagai anak dari Puang Rustang membuatkan minuman tetapi rasanya hambar											✓		
35	AD: ***naimo rasa inne nabau' kamua'? lata'langngeja kusa'ring angngara'l rasanna*** (ini bau siapa yang harum sekali?perasaan saya mau Muntah mencium bunya) AW: ***nakke sumpaepa inne kuara'i, naik mi kusa'ring riulungku allippunoia*** aya dari tadi menciumnya, udah pusing) ***ampungang ngase'pa intuia nu*** idungmu semua kampungan)	Percakapan ini mungkin terjadi di tempat nongkrong di mana ada bau yang sangat harum, dan para pembicara merasakan bau tersebut dengan cara yang berlebihan.										✓			
	gus na suaranu pale di'	Tuturan ini terjadi ketika											✓		

Optimized using
trial version
www.balesio.com

	(ternyata suaramu bagus) IW: ***bagusangi suaranu na penyanyi na*** ***(lebih bagus suaramu daripada penyanyi aslinya)*** IR: kau pale akkelong he! (kalau begitu, kau saja yang menyanyi) IW: bah lanjut! Hahaha (lanjutkan saja! hahah) IR: yang jelas happy (yang penting senang)	AD mendengar suara IR yang sangat buruk ketika bernyanyi													
37	AB: *siapa heee*? (giliran siapa?) SB: ***kau Anjing! Perhatikanki bae do*** (kau anjing! Perhatikan baik-baik) AB: *paski saya* (saya tidak ada) SB: *iahhh. Kau todo' mintu ritajang nampa talanie jako* (iahh. Kamu yang ditunggu lama baru tidak ada)	Percakapan ini mungkin terjadi saat sedang bermain kartu. Salah satu dari mereka merasa kesal karena lawannya tidak memerhatikan permainan itu sehingga membuat permainan berlangsung lama.	✓												
	CR: adakah pembeli rokok? (Adakah uang untuk beli rokok?) FR: dua ribu pertama tambah mi (Ini dua ribu pertama, silakan ıkan) .hi. Masa dua ribu jhi abi. Masa hanya dua ribu) yang perbatangnga mo ang batangan saja dibeli)	CR ingin merokok, dia pun meminta uang kepada temannya dan mengajak teman-temannya untuk patungan membeli rokok.	✓												
	ana mi Aldi?	FR, AD, dan CD ingin							✓						

Optimized using
trial version
www.balesio.com

	(dimana Aldi sekarang?) FR: hahaha. kutinggalkangi nampami antama na ku lampa (hahaha. Saya tinggalkan dia, dia masuk lalu saya pulang) CD: ***bangsat*** mentong ko kau ia (kamu memang **bangsat**) FR: naissuroi kuttu sekali (biarin, siapa suruh malas)	membeli sesuatu di warung, tetapi saat itu AD yang disuruh untuk ke warung sendirian. AD menolak jika harus pergi sendirian, FR pun menawarkan diri untuk menemani AD untuk pergi bersama. AD pun menyetujui hal tersebut.												
40	IR: lari pergi manako semalam kau? (tadi malam kau kabur ke mana?) GG: kau ***bajingang***, tidak baekko (kamu ***bajingan***, kamu tidak baik) FR: anggurako do? (kamu kenapa?) IR: hahaha. Pergika ambil mangganya Puang Rustang, na masih di ataski Gigin na kuberteriak (hahaha. Kami pergi mengambil mangga Pak Rustang, tetapi ketika Gigin masih di atas saya sudah berteriak)	IR dan GG janjian pergi mencuri mangga milik Puang Rustang, tetapi saat di lokasi kejadian IR melakukan sebuah kejahilan yang hampir membuat mereka ketahuan.							✓					
	JN: *kuciniko sumpae allallo ewek* aya tadi melihatmu lewat gan dengan cewek) *nteiko isse ancinia*? limana kamu melihat saya?) *palampang, motor satria nu*	Percakapan tersebut terjadi dalam sebuah percakapan di antara remaja yang sedang ngumpul. Dalam percakapan ini, Jono menyatakan bahwa dia							✓					

Optimized using
trial version
www.balesio.com

	nupake. Maraeng isse kucini nuerang bela. (di Palampang, motor Satriamu yang kmu pakai. Perempuan yang kamu bawa saya lihat berbeda) AR: ***biasaji itu untuk sipaling bejat*** (itu biasa untuk sipaling bejat) JN: *ngaku mintodoa nakke punna inne ia* (saya percaya kalau yang satu ini) HR: nikmati hidup saudara. Hahaha	melihat Heri berboncengan dengan seorang cewek. Heri bertanya di mana Jono melihatnya, dan Jono menjawab bahwa dia melihatnya di Palampang saat Heri mengendarai motor Satria. Jono curiga bahwa perempuan yang berada di belakang Heri berbeda dari yang biasanya, dan Ari, teman mereka yang lain, memberikan komentar sinis tentang tindakan seperti itu. Namun, Heri merespons dengan santai dan mengatakan agar Jono menikmati hidup dengan tawa.												
42	SB: we ***tai***, dari manako semalam? capek ja tungguko (hei ***tai***, kamu dari mana saja semalam? saya capek menunggumu) IW: tinggalka tidur, mengantuk aya tertidur, saya sangat k) napa pale tidaknu balaski ? rus, kenapa WA saya tidak	SB dan IW janjian untuk pergi ke suatu tempat. Saat waktu janjian tiba, IW tidak kunjung muncul, dia juga tidak ada kabar dan tidak dapat dihubungi			✓										

Optimized using trial version www.balesio.com

	kamu balas?) IW: tidak kupegang-pegang memangki Hp-ku (Saya tidak memegang HP saat itu) SB: kau itu pajanji-janji partaiko (kamu tukang janji kayak partai saja)													
43	AW: turret bawah hee jagai! hancurki sebentar (jaga turret yang di bawah! nanti hancur) AD: Aat ***bangke*** kalea dende', na kasih makan terus lawan ka (Aat ***bangke***, masa lawan dikasih makan terus) AW: selalu tong ki na kio main baru dongo kalea ji (kamu itu selalu saja mengajak main bersama, tetapi tidak becus mainnya) AA: kujagaji tapi nadua-duaika (tadi saya menjaganya, tetapi mereka menyerang berdua) AW: sabar mako dulu, di dalam turret mako tunggui minionnya, tunggumi Aldi jadi (sabar dulu, kamu tunggu saja nionnya di dalam turret. ınggu Aldi jadi)	AW menyuruh AA untuk menjaga turret (benteng pertahanan dalam sebuah gim) yang sudah hampir dihancurkan oleh musuh			✓										
	rapa kuballi inne? erapa yang harus saya beli?) li nol mi alikan nol saja)	FR memberi uang seratus ribu dan menyuruh SB untuk membeli rokok di		✓											

Optimized using trial version www.balesio.com

	FR: janganko ***setang***, umpa inne parri'ki. Kasih kembaliki lima puluh, masih lamaki ini baru gajian (jangan begitu, ***setan***. Ini masa krisis. Kembalikan nanti lima puluh, gajian masih lama) SB: Siap Komandan (Siap Komandan)	warung, tetapi SB tidak tahu berapa yang harus dibeli olehnya. CD kemudian nyeletuk agar uang itu dihabiskan saja untuk membeli rokok semuanya													
45	AW: kulihat coba item nu! ***Goblok-goblok***, dimana ko liat Miya pake item tank, hahaha (coba saya lihat item yang kau gunakan! Goblok, goblok, sejak kapan Miya pake item tank) PK: hahaha. Injo bagus ku cini, jadi itu kuambil (hahaha. Saya lihat itu bagus jadi saya ambil itu) AW: ***Goblok***, manna sampenu toa la'lasa tidak pintar ko main punna begitu cara nu (***Goblok***, kalau cara mainmu begitu sampai kau tua bangka tidak bakalan pandai memainkannya) PK: hahaha. Apa ku taukan ki, nakke nampama main, kau itu ma mako main, jari maccako ahaha. mana saya tahu. Saya ga baru main, kamu jago rena kamu sudah lama emainkannya	Saat bermain gim, AW mengkritik PK perihal cara bermainnya yang salah dalam penerapan item kepada karakter gim *mobile legend* miliknya							✓		✓			
	ak mau ko amminahang kau	GG dan IR mengajak							✓					

Optimized using
trial version
www.balesio.com

	Samba? (kamu tidak mau ikut, Samba?) IR: iyo hee, sini mako (iya, sini ikut saja) SB: ***pongoro***, lasigandeng tallu ko? pergi mako deh! (***Gila***, kamu mau bonceng tiga? Kamu pergi saja!) IR: ka kodi punna ada tidak ikut (tidak baik jika ada yang tidak ikut) SB: pergi mako, teaja (kalian pergi saja. saya tidak mau)	Samba untuk menonton perlombaan lari di kampung sebelah..													
47	SB: ***battu antei jako asu, kau punna nie jamaang lannya'ko*** (kamu dari mana saja *asu*, kalau ada pekerjaan kamu menghilang) IR: *behh kakutanya memang jako semalam bilang mauki pergi. banyak ji anak-anak*? (saya sudah memberitahumu tadi malam kalau saya mau pergi. Ada banyak teman-teman?) SB: *kauji talanie do* (cuman kamu yang tidak *aji' mintu pale* aguslah kalau begitu)	Percakapan tersebut terjadi dalam sebuah percakapan di antara remaja yang sedang ngumpul. Dalam percakapan ini, Samba tampak kesal kepada Iar karena Iar sering menghilang ketika ada pekerjaan yang harus dikerjakan. Samba merasa bahwa hanya dia yang tidak datang, dan mengungkapkan ketidakpuasannya.	✓												
	ncang pa lari na injo sumpaea encang sekali larinya orang	AR dan AW membahas perihal						✓							

Optimized using trial version www.balesio.com

	itu) AW: yang mana? (orang yang mana?) AR: injo paling caddiia, injo lari terakhir ka. Kau Samba nampa nu tala lampa? (itu yang paling kecil, yang paling terakhir lari. Kamu kenapa tidak ikut, Samba?) SB: kau ***sundala*** jako, pergi ko tala tajang-tajang. Na panggil ja Gigin bonceng tallu sama Iar (kamu ***sundala***, pergi tidak bilang-bilang. Gigin sempat mengajakku untuk boncengan tiga dengan Iar) AR: kenapa pale tala lampako? (terus, kenapa kau tidak ikut?) SB: siapa mau sigandeng tallu, punna jauh begitu (Siapa juga yang mau boncengan tiga jauh begitu) AR: malam ji dende, tidak ada ji yang liatko (sudah malam, tidak ada juga yang akan melihatmu)	pertandingan lari yang disaksikannya tadi malam serta mengonfirmasi alasan SB tidak ikut dengan mereka													
	JN: *Nai punya sandala ine, pa inranga dulu?* andal ini punya siapa? saya u, ya) *ako, teako sendalku itu* ngan, jangan. Itu sendalku) bentar ji anu**,** tala ku curi ji *uma sebentar, tidak akan*	Saat berkumpul bersama di sebuah rumah, JN ingin pergi membeli sesuatu dan ingin meminjam sandal salah satu di antara temannya itu. Saat itu sandal GG yang diincar				✓									

Optimized using
trial version
www.balesio.com

	saya curi) GG: *mau ma juga pulang punna le'ba mi gem ku* (saya sudah mau pulang kalau permainanku sudah selesai) JN: ***memek ji*** inne he, sebentar ja anu (***memek kamu,*** saya hanya sebentar)	JN, tetapi GG pun tidak ingin meminjamkannya.												
50	AD: *angka'mi intu hee* (angkat saja itu) SB: ***tala nakullei isse injo ia*** (mana bisa ia melakukan itu) IW: ***ekejo kau, nuarei ringang injo****? Coba-coba sigei do*! (ekejo, kamu kira itu ringan? Silahkan coba sendiri!) SB: ***hahaha. Manna battala tala nakulleji*** (hahaha, biar berat juga kamu tidak bias) IW: ***mae mako ambaliia hee teamako lohei caritannu kuntu*** (tidak usah banyak bicara, sini bantu saya)	Dalam percakapan ini, Aldi meminta Iwank untuk mengangkat sebatang bambu yang sangat besar. Samba meragukan bahwa orang tersebut bisa melakukannya. Iwank menanggapi dengan nada kesal, mengatakan bahwa itu bukanlah tugas yang mudah dan mengundang Samba untuk mencoba sendiri.					✓							
	PK: nai angngallei rokokku di sini? (siapa yang mengambil rokokku di sini) na isap Jono ı yang diisap Jono) **nto**l ji ini anak-anak ka. engaja ku simpan leba'pa ıgnganre baru ku isap ki, na ıalle mi	PK marah karena rokoknya diambil tanpa izin oleh temannya sendiri sewaktu kumpul bersama.				✓								

Optimized using trial version www.balesio.com

	(ini anak kayak kontol. Saya sengaja menyimpannya untuk dihisap setelah makan, eh malah kamu mengambilnya) JN: hahaha. Kukira nakke tala nia pata ka di situ ji ta simpan (hahaha. Saya kira tidak ada yang punya) PK: bagi ka pale sedikit kontol, ka tena mo maraeng (bagi saya juga ***kontol***, karena sudah tidak ada yang lain)														
52	AW: lanteiko ***kandole'***? (kamu mau kemana, ***kandole***?) GG: pulangka dulu, lapar ka (saya mau pulang dulu, saya lapar) CD: lapar? kayak tong ko manusia (lapar? emangnya kamu manusia yang bisa lapar) GG: daripada kau ku kanre, Hehehe (daripada kamu yang saya makan, hehehe)	AW menanyakan rencana GG atau ke mana dia akan pergi. GG menjawab bahwa dia ingin pulang karena merasa lapar. CD berkomentar bahwa GG bukanlah manusia yang memiliki rasa lapar..		✓											
	SB: ***kanre ngasei buaja, balalapa ia*** (silahkan dimakan semua *buaja*, rakus sekali) AB: ***kanakke todo'ji ammalli,*** eii, saya juga yang beli kok) ***re todokki, sekkepaia*** asar pelit, berbagilah dengan *atalappala' todo'ko*	Dalam percakapan ini, Samba mengecam Akbar karena sangat rakus saat memakan makanannya. Akbar membela diri dengan mengatakan bahwa dia juga yang membeli makanan tersebut, sehingga dia berhak untuk memakannya.									✓			

Optimized using trial version www.balesio.com

	` (kamu juga tidak meminta)														
54	CD: *anteimi Samba ia*? (Samba sudah dimana sekarang?) AB: *injo naunghe a'lokomi* (itu di bawah sudah tidak bisagerak) CD: *bassoro mi ulara ia jari lampami attinro* (dasar ular, kalau sudah kenyang pergi tidur) SB: *nakke punna le'ba'ma angnganre ia ca'du'du mintodoa dende* (saya kalau habis makan pasti mengantuk) AB: ***kuare' ulara mintodo' jako kau, Hahaha*** (saya kira kamu memang ular, hahaha)	Dalam percakapan ini, Candra menanyakan keberadaan Samba. Akbar memberi tahu Candra bahwa Samba sedang istirahat atau tidur. Candra menyindir Samba dengan menyebutnya "ular" dan mengatakan bahwa dia seperti ular yang selalu tidur setelah makan.									✓			
55	EK: *banttu anteimako intu dende*? (Astaga, kamu dari mana?) AB: *assulo lenrong* (dari mencari belut) EK: *nie todo injoke ehh.* ***Sampang kuciniko lata`langnge kusa`ring, ngura injo***? (ehh kamu ada juga. Kenapa yah, kalua saya melihatmu sanya ingin muntah?) ***ıhaha, angngirangko ıpang*** ahaha, sepertinya kamu ıidam) *ahaha, io kapang. Kodi mitodo*	Dalam percakapan ini, Eka terkejut melihat Akbar dan bertanya ke mana Akbar datang. Akbar menjelaskan bahwa dia datang dari mencari belut. Eka menyatakan bahwa ketika dia melihat Jono, dia merasa ingin muntah, yang bisa jadi terkait dengan perasaan yang tidak nyaman atau mual. Jono bercanda bahwa mungkin Eka										✓		

Optimized using trial version www.balesio.com

		kusa`ring punna kucini ko (hahaha, sepertinya begitu. Perasaanku tidak baik kalau saya melihatmu)	sedang mengalami "ngidam"													
	JN:	*miripka kapang mantannu*? (sepertinya saya mirip mantan kekasihmu?)														
56	GG:	*diapai ini ayamka*? (ayam ini mau diapakan?)												✓		
	YY:	***bihhh kamase. Mau digoreng. Hahaha*** (kasihan. Mau digoreng. Hahaha)														
	AT:	***pakunjo miinjo punna ulu doang ripake****. Nacinimi tawwa angngalle cumi` akkuta`nang isse`* (begitulah kalau kepala udang yang dipakai. Bertanya lagi,Sudah dia lihat kita mengambil arang)														
	GG:	mau dibakar?														
	YY:	Astaga hahahaha.														
	IW:	*eiii teako intu paccidongi* (jangan duduki itu)	Dalam percakapan ini, Iwan memberikan peringatan kepada Iar untuk tidak menduduki kursi kecil. Awi menanggapi dengan bercanda, mengatakan bahwa jika memiliki berat badan yang besar harus berhati-hati memilih tempat untuk													
	AW:	***punna gajah tawwa dicini todo injo laricidongia*** (kalau kita gajah lihat-lihat apa ıng mau diduduki)												✓		
		ooo ringanja na aya ringan kok)														
		ahh ringan mintodo jako, haha														
		ı kamu memang ringan,														

Optimized using trial version www.balesio.com

	hahaha)	diduduki.													
58	PK: *teako appakunjoi heee* (jangan berbuat seperti itu) AR: *beh angngura a bae do?* (memangnya saya kenapa?) SB: ***tala sadarko injo, panggaukannu appakasiri`-siri`***. *Ciniko injo taua lampa rigitte ngase paccini`na.* (kamu tidak sadar, perbuatanmu itu memalukan. Lihat matanya orang-orang semuanya tertuju ke kita.) PK: ***tala nieja kaloro ansimbangki, odo-odo mako punna accaritako*** (tidak ada sungai yang membatasi kita, pelan-pelan saja Kalau bercerita)	Dalam percakapan ini, Pikal memberikan peringatan kepada seseorang Ari untuk tidak berperilaku atau melakukan sesuatu yang kurang pantas.											✓	
59	IR: *datangimi saja kenapaka nutakut sekali* (tidak usah takut, kamu datangin saja) AA: *Besarnu itu dende masa takutko* (badanmu besar kok masa ia takut) AW: ***jangang-jangangnga punna :ciui jago todo sa`ranna*** urung-burung kalau berkicau ga jago suaranya) *ahaha, Aggantija nakke* ahaha, saya cuman enyemangati)	Dalam percakapan ini, mereka berbicara tentang Awi yang merasa takut atau ragu-ragu. Iar berusaha untuk memberinya semangat. Aat merespon dengan bercanda, mengatakan bahwa orang tersebut memiliki badan yang besar, sehingga seharusnya tidak merasa takut.										✓		

Optimized using trial version www.balesio.com

60	SR: *ammarimako injo appakunjo* (berhentilah berbuat seperti itu) EK: *percuamajako itu nasehatiki.* ***Tidak adami pikirannya, itu kepalanya tempat helem mami*** (percuma kau nasehati dia. Pikirannya sudah tidak ada, Kepalanya tinggal tempat menaruh helm) SB: *hahaha, maumi diapa kalau hobi* (hahaha. Sudah menjadi hobiku) EK: *ammakalai* (ketawa lagi)	Dalam percakapan ini, Sahrul meminta Samba untuk berhenti melakukan kegiatan berjudi. Eka menanggapi dengan skeptis, mengatakan bahwa memberi nasehat kepada orang tersebut percuma karena pikirannya sudah tidak normal atau tidak ada, dengan menggambarkan bahwa kepala mereka hampir kosong.										✓		
61	AW: We Candra bangung ko! (Hei Candra, bangun sekarang!) AR: Na panggilko tadi mama nu. Ada mau na suruhkan ko bede (Tadi mamamu memanggilmu. Dia ingin menyuruhmu) CD: masa? dimana mi pale? (bangun tergesa-gesa) (masa? terus sekarang mamaku ada di mana?) AR: balle-balle ja tolo (saya hanya berbohong) ***ntili*** ji ngaseng ini, na tinro alian semua ***suntili***, gu saya tidur) haha. ayo main ML, ka nako toh	AW dan AR datang ke rumah CD untuk bermain gim ponsel, tetapi sewaktu masuk kamar, CD sedang tidur. AW dan AR dengan keusilannya membangunkan CD yang tidur sangat nyenyak. Hal itu menimbulkan kemarahan dari CD.						✓						

Optimized using trial version www.balesio.com

	(hahaha. karena kamu sudah bangun, ayo kita main ML)													
62	AD: We ***poppo***, ambilkan sai ka minum, tau rere ka? (Hei ***poppo***, ambilkan saya minum, saya haus) FR: ambilko sendiri, kamma tong tala biasa ko (ambil saja sendiri sana, kayak tidak biasa saja) CD: issengi, mengganggu na, teamako bati-bati (Dasar pengganggu, sudah tidak usah diladeni) AD: deh, ngapa saimi ine (deh kalian kenapa sih)	AD datang ke rumah FR dan mendapati CD dan FR sedang asyik bermain gim. Kedatangan AD tidak dipedulikan oleh keduanya sehingga AD pun membuat keisengan kepada FR dengan menyuruhnya mengambilkan minum.		✓										
63	SB: kasih kenal sai ka sama itu temannu yang kau bawa kemarin (tolong kenalkan aku dengan temanmu yang denganmu kemarin) EK: Apa? kodi pa kulangngere, tidak cocok ko sama itu, cantik na itu temanku baru kau, astaga (apa? jeleknya kudengar, kau tidak cocok sama temanku itu, dia sangat cantik sementara ıu astaga) ***ngkolo*** kau, hahaha. Anu mo ıle, nomer hape na mo amu ***songkolo***. kalo begitu ɔmer hapenya saja yang ıminta)	SB meminta EK untuk mengenalkan dirinya kepada teman cewek yang pernah dibawa olehnye ke tempat tongkorongan.			✓									

Optimized using
trial version
www.balesio.com

	EK: teaja, kusesatkan temanku kalo kukasih ko nomer na (saya tidak mau, saya membuat temanku menjadi sesat jika nomer dia kuberikan kepadamu) SB: edd, sekke na mamo (aduh, kau sangat pelit)														
			9	3	3	6	1	4	7		12	**14**	6	6

Optimized using
trial version
www.balesio.com